

PENGARUH KONSELING KELOMPOK TERHADAP DISIPLIN BELAJAR SISWA DI KELAS X SMA N 1 TAMBANG

Nurfadilah Ain ¹⁾ Abu Asyari, ²⁾ Rosmawati ²⁾

¹⁾Mahasiswa Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Email : nurfadilahain96@yahoo.com

²⁾Dosen Program Studi Pendidikan Bimbingan Konseling FKIP Universitas Riau

ABSTRACT

THE EFFECT OF GROUP COUNSELING ON DISCIPLINE STUDENT LEARNING IN CLASS X SMA N 1 Tambang" (by Nurfadilah Ain, NIM: 0905135248). The samples in this study were students of class X SMA N 1 Tamang academic year 2012/2013 as many as 25 people who have the discipline studied and researched study.problem is, (1) prior to the student disciplinary group counseling in schools (2) discipline students after given group counseling services, and (3) to determine the extent of the influence of group counseling on student discipline. The method used in the study was quasi-experimental, quasi-experimental studies in which no treatment was the dependent variable. The results of the data analysis that the appointment of acquisition is greater than t table t at 5%, and 1% = 2.021 = 2.704 (4.420 > 2.021) or (4.420 > 2.704) thus, H_0 is rejected and H_a accepted, which means that there are differences in the study significantly between student discipline before and after the implementation of group counseling services in class X SMA Negeri 1 Tambang. If speak with tables numbers interpretations product moment correlation "r" is between 0.20 to 0.399 means that there is low among groups providing counseling services to child discipline problem students of class X in SMA N 1 Tambang. The study recommends: (1) to BK teacher should be able to provide group counseling services to help students learn to develop discipline, (2) a special school head teachers in order to give her and assist in developing aspects of the personality of students, especially in the discipline of learning, and (3) students are expected to be able to better understand and be able to know all the rules that exist in schools.

Keywords: group counseling, disciplinary learning, students

PENDAHULUAN

Pendidikan pada saat ini memiliki peran yang sangat penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Di dalam UU No.20/2003 tentang sistem pendidikan nasional, tercantum pengertian pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Undang-Undang Republik Indonesia, 2003).

Dalam nomor Undang-Undang yang sama, pasal 3, disebutkan juga bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Undang-Undang Republik Indonesia, 2003).

Pada umumnya, sekolah lebih fokus pada masalah prestasi akademik siswa dibandingkan dengan masalah akhlak dan pengendalian diri siswa. Hal ini menimbulkan ketidakseimbangan di antara prestasi akademik dan akhlak/pengendalian diri. Melatih siswa untuk mengikuti dan menuruti aturan di sekolah adalah salah satu cara untuk memecahkan masalah ketidakseimbangan ini. Maka dari itu, perlu ditanamkannya kedisiplinan dalam diri siswa (Tu'u, 2004).

Kedisiplinan dapat diartikan sebagai serangkaian tingkah laku yang dilakukan untuk dapat mencapai sasaran tertentu. Kedisiplinan merupakan sikap atau perilaku yang menggambarkan kepatuhan kepada suatu aturan atau ketentuan.

Menentukan pilihan pada penggunaan layanan konseling kelompok sebagai solusi untuk menumbuhkan kembali kesadaran berdisiplin siswa dengan melihat dan memperhatikan pendapat para ahli seperti (Tohirin, 2007:179) yang menjelaskan bahwa "layanan konseling kelompok adalah upaya pembimbing atau konselor membantu memecahkan masalah-masalah pribadi melalui kegiatan kelompok agar tercapai perkembangan yang optimal". Asumsi ini menjadi acuan peneliti dalam penelitian ini, sebab layanan konseling kelompok lebih memberikan ruang kepada individu dalam mengambil keputusan bukan karena dipaksa oleh orang lain akan tetapi keputusan yang diambil oleh individu karena didukung oleh kesadaran yang tinggi yang pada akhirnya menciptakan perubahan tingkah laku siswa.

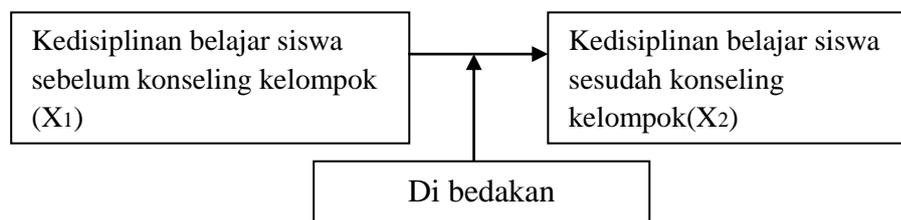
Pengertian disiplin seperti yang telah dijelaskan Arikunto (1990: 114), disiplin adalah "kepatuhan seseorang mengikuti tata tertib karena didorong kesadaran yang muncul dari dalam hatinya". Dengan demikian tujuan penelitian ini adalah melihat *pengaruh layanan konseling kelompok terhadap disiplin belajar siswa di kelas X SMA Negeri 1 Tambang*.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui disiplin belajar siswa SMAN 1 Tambang sebelum dilakukan konseling kelompok di sekolah.
2. Mengetahui disiplin belajar siswa SMAN 1 Tambang setelah dilakukan konseling kelompok di sekolah.
3. Mengetahui pengaruh konseling kelompok terhadap disiplin belajar siswa di SMA N 1 Tambang.
4. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh konseling kelompok terhadap disiplin belajar siswa di SMA N 1 Tambang.

Keterkaitan Variabel



Definisi Operasional

1. Disiplin belajar

Menurut Arikunto (1990,114), disiplin adalah “kepatuhan seseorang mengikuti tata tertib karena didorong kesadaran yang muncul dari dalam hatinya”. Belajar adalah proses perubahan pola pikir, sikap dan tingkah laku seseorang sebagai hasil interaksi dengan lingkungan.

Dimaksud disiplin belajar dalam penelitian ini adalah sikap atau tingkah laku siswa yang taat dan patuh untuk dapat menjalankan kewajibannya untuk belajar, baik belajar di sekolah maupun belajar di rumah.

Indikator tentang disiplin belajar menurut Arikunto (1990,137) adalah:

- a. Disiplin di dalam kelas.
- b. Disiplin di lingkungan sekolah, dan
- c. Disiplin di rumah.

2. Konseling kelompok

Layanan Konseling kelompok adalah sebagai proses hubungan interpersonal antara anggota dengan pemimpin kelompok dan antara anggota untuk membahas persoalan-persoalan yang mereka hadapi belajar keterampilan keterampilan personal sosial, dan mewujudkan tingkah laku baru sehingga mereka dapat mencapai perkembangan yang optimal (Zulfan saam,2009:72).

Metode Penelitian

Dalam penelitan ini, metode yang digunakan adalah metode eksperimen semu. Penelitain eksperimen semu adalah penelitian dimana ada perlakuan terhadap variable

dependen. Penelitian ini dilaksanakan di kelas X.1 sampai kelas X.7 SMA Negeri 1 Tambang.

1. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu dengan langkah-langkah penelitian sebagai berikut.

Pre-test	Treatment	Post-test
X ₁	T	X ₂

Keterangan :

X₁ = *Pre-Test* disiplin belajar siswa sebelum diberikan layanan konseling kelompok.

X₂ = *Pos-Test* disiplin belajar siswa sesudah diberikan layanan konseling kelompok.

T = Penerapan layanan konseling kelompok.

Asumsi penelitian

Sehubungan dengan judul penelitian, ada beberapa asumsi yang mendasari penelitian, sebagai berikut:

1).Sebagian besar siswa SMA N 1 Tambang mempunyai masalah terhadap disiplin belajar. 2).Dilakukannya konseling kelompok diharapkan masalah disiplin belajar bisa diselesaikan. 3).Konseling kelompok berperan dalam menciptakan disiplin belajar siswa.

Maka Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Ho : Tidak ada pengaruh konseling kelompok terhadap disiplin belajar siswa di kelas X SMA N 1 Tambang

Ha : Terdapat pengaruh konseling kelompok terhadap disiplin belajar siswa kelas X SMA N 1 Tambang

Populasi dan sampel

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian tentang pengaruh konseling kelompok terhadap disiplin belajar siswa di kelas X SMA Negeri 1 Tambang adalah sebanyak 25 siswa. Populasi ini diambil berdasarkan hasil absensi siswa di kelas. di X 1 sampai kelas X 7.

Sampel pada penelitian ini menggunakan sampel jenuh, yaitu mengambil semua anggota populasi sebanyak 25 orang menjadi sampel.

Keadaan populasi dan sampel dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Populasi dan sampel penelitian

No.	Subyek	Populasi	Sampel
1.	Kelas X.1	3	3
2.	Kelas X.2	4	4
3.	Kelas X.3	4	4
4.	Kelas X.4	3	3
5.	Kelas X.5	3	3
6.	Kelas X.6	3	3
7.	Kelas X.7	5	5
Jumlah		25	25

(Sumber : SMA N 1 Tambang. 2013)

Data Dan Alat Pengumpulan Data.

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini berupa angket. Angket adalah sebuah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui .

Angket yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat disiplin belajar siswa. Angket ini terdiri dari 20 item dengan 5 (lima) pilihan jawaban, yakni : Selalu (SL), Sering (SR), Jarang (J), Jarang Sekali (JS) dan Tidak Pernah (TP). Untuk pemberian nilai tiap jawaban adalah SL=5 ; SR=4 ; J=3 ; JS=2 TP=1. Sebaliknya untuk jawaban negatif, adalah SL=1 ; SR=2 ; J=3 ; JS=4 TP=5.

Tabel 2.
Indikator Disiplin Belajar

No	Indikator	No Item	Jumlah
1.	Kedisiplinan di dalam kelas	4,5,9,10,12,13,24,25,26,36,39,40,41,43,	14
2.	Kedisiplinan di lingkungan sekolah	1,2,3,6,7,8,11,15,16,17,18,19,20,21,22,23,27,28,29,30,31,32,33,34,35,37,38,42,44,45	30
3.	Kedisiplinan di rumah	14,	1
Jumlah			45

Arikunto (1990,137)

Teknik Analisa Data

Untuk menentukan rentang skor kategori tinggi, sedang, kurang, dan rendah. Dalam hal ini tolok ukur yang digunakan adalah berpedoman pada pendapat Suharsimi (1993 : 210). Sesuai dengan masalah yang dikemukakan, maka untuk menelaah atau menentukan tingkat ketetapan permasalahan dalam penelitian ini di gunakan analisa persentase, yaitu perhitungan rata-rata persentase berdasarkan instrumen yang ditentukan dengan rumus : $P = \frac{F}{N} \times 100\%$. 2). Uji t , digunakan untuk menjawab rumusan masalah. penarikan kesimpulan dari penelitian ini, maka digunakan uji tes (t-tes) dalam Sugiyono (2010:122) dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \frac{s_1}{n_1} \frac{s_2}{n_2}}}$$

X_1 = rata-rata sampel 1

X_2 = rata-rata sampel 2

S_1 = Simpangan baku sampel 1

S_2 = Simpangan baku sampel 1

S_1^2 = Varians sampel 1

S_2^2 = Varians sampel 2

r = Kolerasi antar dua smpel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hipotesis penelitian terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan konseling kelompok untuk menjawab hipotesis tersebut. maka data dikumpulkan melalui angket yang disebarakan pada siswa.

Angket disusun dalam bentuk pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan variabel penelitian. Dengan demikian setiap indikator akan terdiri dari beberapa buah pernyataan. Angket yang disusun untuk menyaring data dari variabel yang diteliti bersifat tertutup artinya untuk setiap item atau pernyataan telah tersedia 5 alternatif yang telah diberi bobot. Yaitu Selalu (SL) Sering (SR) Jarang (J) Jarang sekali (JS) Tidak pernah (TP). Untuk pernyataan positif, nilai 5 diberikan untuk jawaban selalu (SL), nilai 4 diberikan untuk jawaban sering (SR), nilai 3 diberikan untuk jawaban jarang (J), nilai 2 diberikan untuk jawaban jarang sekali (JS), nilai 1 diberikan kepada jawaban tidak pernah (TP). Sebaliknya untuk jawaban negatif, nilai tertinggi 5 diberikan untuk jawaban tidak pernah (TP), nilai 4 diberikan untuk jawaban jarang sekali (JS), nilai 3 diberikan untuk jawaban jarang (J), nilai 2 diberikan untuk jawaban sering (SR), nilai 1 diberikan untuk jawaban selalu (SL).

TABEL 3. Tolok Ukur Kategori Disiplin Belajar Siswa Kelas X Sma N 1 Tambang

No	Tingkat Disiplin Belajar Siswa	Kriteria
1.	76 – 100	Tinggi
2.	56 – 75	Sedang
3.	40 – 55	Kurang
4.	< 40	Rendah

Sumber : (Suharsimi, 1993 : 210)

TABEL 4. Tolok Ukur Kategori Disiplin Belajar Siswa Kelas X Sma N 1 Tambang

No	Rentang Skor	Kriteria
1.	171 – 225	Tinggi
2.	126 – 168	Sedang
3.	90 – 123	Kurang
4.	< 90	Rendah

Data olahan Penelitian (2013)

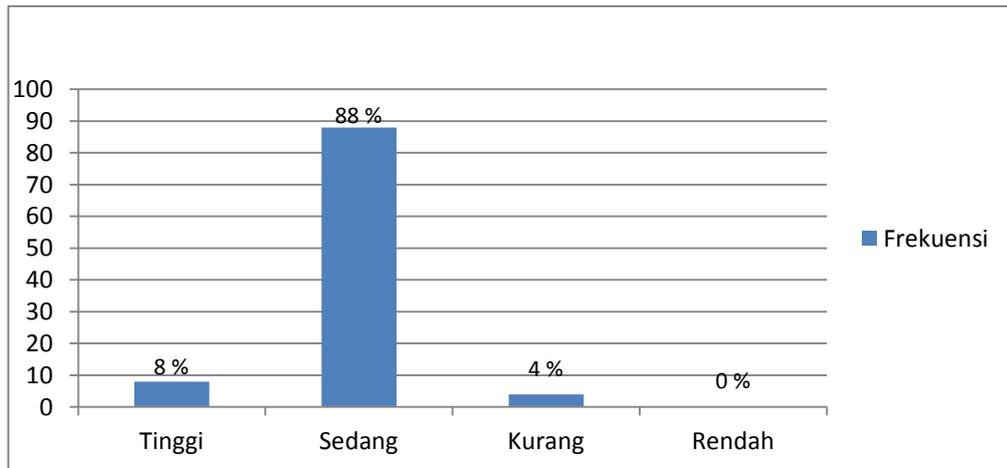
TABEL 5. Disiplin Belajar Siswa Kelas X Sma N 1 Tambang Sebelum Konseling Kelompok

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	persentase
1.	Tinggi	171 – 225	2	8 %
2.	Sedang	126 – 168	22	88 %
3.	Kurang	90 – 123	1	4 %
4.	Rendah	< 90	0	0
Jumlah			25	100

Data olahan Penelitian (2013)

Berdasarkan Tabel diatas, dapat diketahui tingkat disiplin belajar siswa sebelum konseling kelompok sebagian besar berada pada kategori sedang. Hal ini sesuai dengan hasil pengolahan angket sesudah disiplin belajar yang tergolong kategori tinggi sebanyak 2 orang (8%) yang tergolong sedang sebanyak 22 orang (88%) dan yang tergolong kategori kurang sebanyak 1 orang (4 %).

GRAFIK 1. Gambaran Disiplin Belajar Siswa Kelas X SMA N 1 Tambang Sebelum Diberikan Layanan Konseling Kolompok



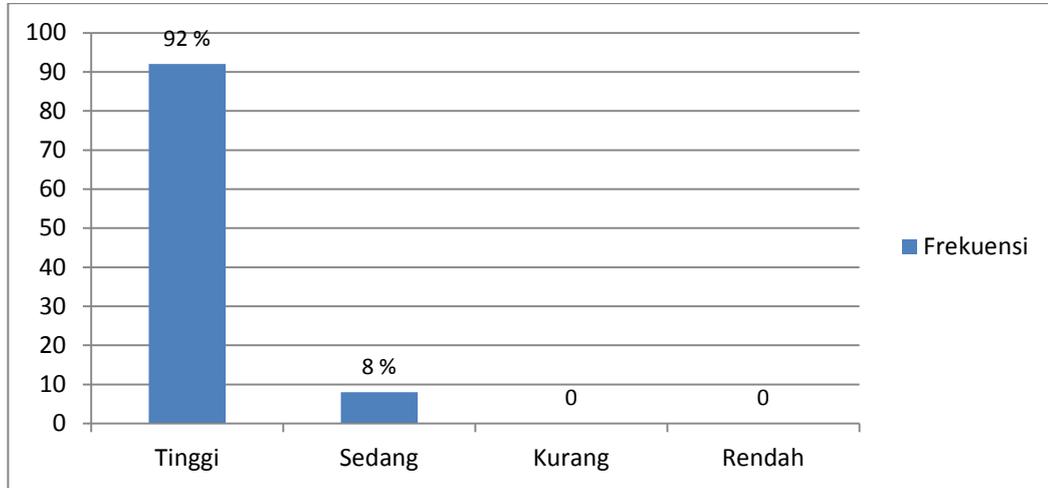
TABEL 6. Disiplin Belajar Siswa Kelas X Sma N 1 Tambang Sesudah Konseling Kelompok

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	persentase
1.	Tinggi	171 – 225	23	92 %
2.	Sedang	126 – 168	2	8 %
3.	Kurang	90 – 123	0	0 %
4.	Rendah	< 90	0	0 %
Jumlah			25	100

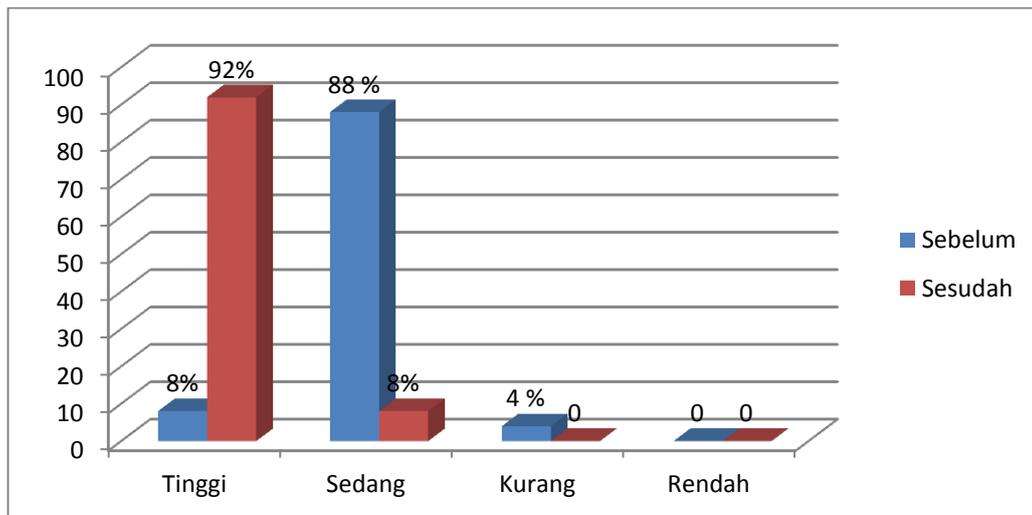
Data olahan Penelitian (2013)

Berdasarkan Tabel diatas, dapat diketahui tingkat disiplin belajar siswa sesudah konseling kelompok sebagian besar berada pada kategori tinggi. Hal ini sesuai dengan hasil pengolahan angket sesudah disiplin belajar yang tergolong kategori tinggi sebanyak 23 orang (92%) yang tergolong sedang sebanyak 2 orang (8%).

GRAFIK 2. Gambaran Disiplin Belajar Siswa Kelas X SMA N 1 Tambang Sesudah Diberikan Layanan Konseling Kolompok



Grafik 3. Perbedaan Disiplin Belajar Siswa Kelas X Sma N 1 Tambang



Dari keterangan tabel diatas diketahui bahwa pada masing-masing kategori nilai sedikit berbeda, persentase peningkatan disiplin belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan KKp pada kategori sedang, disiplin belajar siswa yang diberi layanan KKp lebih tinggi dibandingkan yang belum diberi layanan KKp yaitu 92%, sedangkan yang belum diberikan layanan KKp 88%. Namun pada kemampuan disiplin belajar siswa yang belum diberi layanan KKp pada kategori sedang lebih besar persentasenya dibandingkan dengan siswa diberikan layanan KKp yaitu 92% , artinya siswa yang belum diberikan layanan KKp sulit untuk disiplin belajar . b. peneliti menggunakan uji beda “ t “ (yaitu menentukan harga t_{hitung} dan t_{tabel}), Untuk menjawab tujuan penelitian yang ketiga yang berbunyi

“Apakah ada Perbedaan disiplin belajar siswa di SMA Negeri 1 Tambang Sebelum dan setelah diberi konseling Kelompok.

Dalam penelitian ini data yang akan dianalisis untuk uji “ t “ adalah data tentang jumlah skor setiap siswa dalam menjawab angket disiplin belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan konseling kelompok di SMA Negeri 1 Tambang. Adapun olah data tersebut dapat dilihat pada tabel bantu.

TABEL 7. Hasil Pengolahan Data Untuk Mencari Mean, Standar Deviasi, Dan Varian

No	Sebelum (X ₁)	Sesudah (X ₂)	X ₁ - \bar{x} (x ₁)	X ₂ - \bar{x} (x ₁)	X ₁ ²	X ₂ ²	X ₁ * X ₂
1	130	186	-18,7	-10,0	348,9	100,8	187,5
2	138	181	-10,7	-15,0	114,1	226,2	160,6
3	125	186	-23,7	-10,0	560,7	100,8	237,7
4	160	212	11,3	16,0	128,1	254,7	180,7
5	154	173	5,3	-23,0	28,3	530,8	(122,6)
6	138	147	-10,7	-49,0	114,1	2404,9	523,7
7	190	225	41,3	29,0	1707,3	838,7	1.196,6
8	155	201	6,3	5,0	39,9	24,6	31,3
9	163	218	14,3	22,0	205,1	482,2	314,5
10	128	186	-20,7	-10,0	427,7	100,8	207,6
11	154	205	5,3	9,0	28,3	80,3	47,7
12	140	192	-8,7	-4,0	75,3	16,3	35,1
13	176	223	27,3	27,0	746,4	726,8	736,5
14	148	219	-0,7	23,0	0,5	527,2	(15,6)
15	143	213	-5,7	17,0	32,3	287,6	(96,3)
16	138	174	-10,7	-22,0	114,1	485,8	235,4
17	162	211	13,3	15,0	177,4	223,8	199,3
18	145	199	-3,7	3,0	13,5	8,8	(10,9)
19	147	201	-1,7	5,0	2,8	24,6	(8,3)
20	144	167	-4,7	-29,0	21,9	843,3	135,9
21	157	211	8,3	15,0	69,2	223,8	124,5
22	146	207	-2,7	11,0	7,2	120,1	(29,4)
23	147	207	-1,7	11,0	2,8	120,1	(18,4)
24	147	201	-1,7	5,0	2,8	24,6	(8,3)
25	142	156	-6,7	-40,0	44,6	1603,2	267,5
	$\Sigma =$ 3.717	$\Sigma =$ 4.901	0	0	5.013	10.381	4.512
	x_1 148,7	x_2 196,0			$S_1 = 14,4$	$S_2 = 20,8$	
					$S_1^2 = 207,3$	$S_2^2 = 432,7$	

Sumber : Data olahan penelitian (2013)

$$\text{Dik : } \sum xy = 4.512$$

$$x^2 = 5.013$$

$$y^2 = 10.381$$

Jawab:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{4.512}{\sqrt{5.013 \cdot 10.381}}$$

$$r_{xy} = \frac{4.512}{\sqrt{52.039953}}$$

$$r_{xy} = \frac{4.512}{7.213}$$

$$r_{xy} = 0,62$$

$$r^2 = 0,38 \times 100\% \\ = 38 \%$$

$$S^1 = \frac{\sum (x - \bar{x})^2}{(n-1)}$$

$$= \frac{5.013}{25-1}$$

$$= \frac{5.013}{24}$$

$$= 208,9$$

$$S_1 = 14,4$$

$$S_1^2 = 207,3$$

$$S^2 = \frac{\sum (y - \bar{y})^2}{(n-1)}$$

$$= \frac{10.381}{25-1}$$

$$= \frac{10.381}{24}$$

$$= 432,5$$

$$S_2 = 20,8$$

$$S_2^2 = 432,7$$

Berdasarkan tabel di atas diperoleh:

Sebelum

1. $x_1 = 148,7$

2. $\sum X_1 = 0$

3. $S_1 = 14,4$

4. $S_1^2 = 207,3$

Sesudah

1. $x_2 = 196,0$

2. $\sum X_2 = 1$

3. $S_2 = 20,8$

4. $S_2^2 = 432,7$

Setelah data lulus seleksi, maka selanjutnya data tersebut diolah. Kemudian data dianalisis dengan menggunakan uji “t”, yaitu sebagai berikut:

T hitung

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \frac{s_1}{n_1} \frac{s_2}{n_2}}}$$

$$t = \frac{148,7 - 196,0}{\sqrt{\frac{207,3}{25} + \frac{432,7}{25} - 2(0,62) \frac{14,4}{25} \frac{20,8}{25}}}$$

$$t = \frac{-47,3}{\sqrt{8,3 + 17,3 - 1,24 \cdot 2,9 \cdot 4,1}}$$

$$t = \frac{-47,3}{\sqrt{25,6 - 14,8}}$$

$$t = \frac{-47,3}{10,8}$$

$$t = -4,420$$

$$t_{\text{table}} = dk = n_1 + n_2 - 2$$

$$= 25 + 25 - 2$$

$$= 48$$

Dengan $dk = 48$ dan bila taraf kesalahan ditetapkan sebesar $5\% = 2,021$ dan pada taraf $1\% = 2,704$

Maka dapat dilihat harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf 5% , maupun 1% ($4,420 > 2,021$) atau ($4,420 > 2,704$) dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa penelitian ini terdapat perbedaan yang signifikan antara disiplin belajar siswa sebelum dan sesudah pelaksanaan layanan konseling kelompok di kelas X SMA Negeri 1 Tambang.

Kedua hipotesis dalam penelitian ini berbunyi sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh konseling kelompok terhadap disiplin belajar siswa di kelas X SMA N 1 Tambang

H_a : Terdapat pengaruh konseling kelompok terhadap disiplin belajar siswa kelas X SMA N 1 Tambang

Pengaruh Konseling Kelompok Terhadap Disiplin Belajar Siswa Dikelas X SMA Negeri 1 Tambang.

Sebelum mencari koefisien determinan, maka terlebih dahulu mencari uji kolerasional (r). adapun kolerasi tersebut adalah :

$$r_{xy} = 0,62$$

$$r^2 = 0,38\%$$

$$r = r^2 \times 100\%$$

$$= 0,38 \times 100\%$$

$$= 38\%$$

Dari hasil uji kolerasional diatas dapat diperoleh nilai $r = 0,38$, maka koefesien determinan (r^2) adalah 38, artinya pengaruh konseling kelompok terhadap peningkatan disiplin belajar siswa dikelas X SMA Negeri 1 Tambang adalah 38 %. Sedangkan 62% dipengaruhi oleh factor lain yang terdapat pada diri siswa maupun lingkungan siswa tersebut.

Setelah diberikan layanan konseling kelompok serta pemberian angket tentang disiplin belajar siswa, kemudian peneliti memberikan LAISEG (penilaian segera) agar dapat mengevaluasi serta mengetahui perkembangan siswa setelah mendapat layanan konseling kelompok.

Pembahasan

Hasil penelitian ini meneunjukkan bahwa disiplin belajar siswa yang sebelum diberikan layanan konseling kelompok ternyata masih kurang. Hal ini dapat dilihat dari hasil penyebaran angket kepada siswa sebelum diberikan layanan konseling kelompok, setelah dianalisis ternyata banyak siswa yang disiplin belajarnya masih kurang. Siswa yang mengalami tidak disiplin belajar tersebut disebabkan karena tata tertip disekolah tersebut tidak berlaku dan tidak dijalankan, sehingga banyak siswa siswi nya melanggar disiplin, baik dikelas maupun dipekarangan sekolahnya. Dari hasil pengebaran angket sebelum konseling kelompok terlihat hasil disiplin belajar siswa yang mana tergolong tinggi sebanyak 2 orang (8%), kategori sedang sebanyak 22 orang (88%) yang tergolong kategori kurang 1 orang (4%) dan yang tergolong kategori rendah 0 orang (0%).

Dalam penelitian ini dititik beratkan pada siswa dengan disiplin belajar siswa kurang 88%. Peneliti memperoleh 25 orang dari hasil pengebaran angket sosiometri dari kelas X SMA Negeri 1 Tambang yang dijadikan sampel dan diberikan layanan konseling kelompok. Setelah mengadakan 6 kali pertemuan pelayanan Konseling kelompok kepada 25 siswa yang dijadikan sampel tersebut, maka peneliti dapat menganalisis secara umum disiplin belajar siswa sebagai berikut :

Sebagian siswa telah menyadari betapa pentingnya disiplin disekolah itu utuk kehidupanya. b). Siswa mulai mematuhi peraturan sekolah. c) Siswa tidak pernah datang terlambat lagi. d) Siswa juga telah mampu mengambil hikmah setelah menghadapi masalah yang dialaminya. e) Siswa sudah mulai bersikap terbuka dan mau berbagi cerita terutama kepada peneliti. f) Sebagian siswa akan terus mengikuti peraturan dari guru.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisa data ,dapat ditari kesimpulasn sebagai berikut: 1).Dari hasil penelitian ternyata sebagian besar siswa SMA Negeri 1 Tambang sebelum diberi layanan KKp, disiplin belajar berada pada kategori sedang. 2). sebagian besar siswa setelah diberi layanan konseling kelompok disiplin belajar siswa berbeda dengan yang sebelumnya, siswa tersebut telah mampu menciptakan disiplin di dalam sekolah, kelas, dan rumah dengan baik atau tergolong tinggi (baik). 3) Ternyata Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Peningkatan disiplin belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan konseling

kelompok. Berdasarkan hasil uji t dimana dapat dilihat harga t hitung lebih besar dari t tabel yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, pembahasan, temuan penelitian dan kesimpulan penelitian ini maka dapat ditemukan rekomendasinya sebagai berikut :

- 1).Kepada guru BK di SMA Negeri 1 Tambang hendaknya dapat memberikan layanan konseling kelompok agar membantu siswa dalam mengembangkan disiplin belajar dapat mengembangkan potensi diri dalam dinamika kelompok, sebelum aplikatif diharapkan menginterpretasikan dalam memberi layanan konseling kelompok.
- 2) Kepada sekolah khususnya guru agar dapat memberikan dan membantu siswa dalam mengembangkan aspek kepribadian siswa terutama dalam disiplin belajar siswa dan memberikan pemahaman tentang bagaimana cara disiplin di dalam sekolah dan mematuhi peraturan disekolah.
- 3) Kepada peneliti yang akan datang, mengkaji lebih luas dan intensif dalam pengambilan sampel dari angket,menambah butir-butir angket.

Daftar Pustaka

- DPR RI. (2003). *Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: DPR RI.
- Depdiknas, Pusat Bahasa. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdiknas.
- Hartono. (2008). *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Prayitno. (2004). *Pelayanan Bimbingan Konseling*. Jakarta: Ikrar mandiri.
- Sagala Syaiful. 2008. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 1990. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tohirin. (2007). *Bimbingan dan Konseling Di Sekolah dan Madrasah Berbasis Integrasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tu'u, Tulus. (2004). *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Winataputra, Udin. 1998. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdikbud.